認識尿失禁

Mengenal inkontinesia urin

Definisi inkontinesia urin

Dalam dunia kedokteran, untuk kasus kebocoran urin yang tidak dapat dikendalikan secara sadar, disebut inkontinesia urin. Kebanyakan gejala ringan, tetapi karena bau, sering kencing, dan menyebabkan gangguan fisiologis dan psikologis.

Penyebab inkontinesia urin

1. Inkontinesia urin dari aspek fisiologis :

Sfingter saluran kencing terluka, struktur otot perineum dan bagian perut lemah, perubahan patologis konduksi saraf motorik, perubahan patologis usus besar, perubahan saluran kencing wanita dan sudut kandung kemih, bisa menyebabkan inkontinesia urin.

2. Inkontinesia urin dari aspek psikologis :

Ketika ketergantungan psikologis, ketahanan, takut, tidak ada rasa aman, akan mempengaruhi psikologis, menyebabkan inkontinesia urin.

Penggolongan inkontinesia urin

1. Inkontinesia urin stress :

- Kira-kira menempati inkontinesia urin lebih dari 80% ke atas.
- Ketika bagian perut mengeluarkan tenaga, seperti mengangkat barang berat, batuk, bersin atau tertawa, urin keluar tanpa disengaja.
- Setelah wanita melahirkan normal atau operasi panggul, otot panggul ligament kendur.
- Wanita menopause karena sekresi hormon wanita kurang, selaput lender saluran kencing lenyap, kencing bisa bocor.
- Laki-laki karena kanker prostat dan melakukan reseksi prostat.

2. Inkontinesia urin yang mendesak :

Pasien kebelet kencing tetapi tidak keburu ke kamar mandi, berkaitan dengan gejala inkontinesia urin, dapat diklasifikasikan sebagai kandung kemih yang terlalu aktif.

3. Inkontinesia urin campuran :

Inkontinesia urin campuran adalah kombinasi inkontinesia urin stress dan inkontinesia

urin yang mendesak.

4. Inkontinensia urin melimpah :

- Pasien disebabkan karena perubahan patologis urat saraf, menahan kencing untuk waktu yang lama, pembesaran prostat atau urin tidak dapat dikosongkan untuk jangka panjang.
- Kontraksi kandung kemih menjadi buruk, bahkan meskipun kandung kemih sudah penuh tidak ada rasa ingin kencing, menyebabkan inkontinensia urin melimpah.

5. Inkontinensia urin sementara :

Terjadi terutama ketika infeksi saluran kencing, masa nifas atau orang yang terganggu jiwanya.

6. Inkontinensia urin neurogenik :

Stroke otak, cedera tulang belakang, pengangkatan rahim, operasi kanker usus dapat menyebabkan inkontinensia neurogenik.

7. Inkontinensia urin tetap :

Pasien yang saluran fistula kemih atau jaringan saluran kencing mengalami gangguan yang serius, sepanjang hari kencing bocor terus tanpa henti.